

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Fadzli Ridho Syafii; Dra. Mujiyati, M. Si
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universityas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial Keputusan Investasi, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 16 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun sehingga diperoleh 48 perusahaan amatan. Namun, pada saat data diolah terjadi *outlier* sebanyak 6 data sehingga sampel yang digunakan menjadi 42 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan data sekunder yang berupa *annual report*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the partial effect of Investment Decisions, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. The population in this study are mining companies listed on the BEI for the year 2017 – 2019. This study used sample is 16 companies with observations for 3 years so that 48 companies are observed. However, at the time of data processing there were 6 outliers of data so that the sample used was 42 companies using by purposive sampling method and using secondary data in the form of annual reports. This study used multiple linear regression analysis method and hypothesis testing is carried out using the classical assumption test. The results showed that Investment Decisions had a significant effect on firm value, leverage had a significant effect on firm value, profitability hadn't a significant effect on firm value, and firm size hadn't a significant effect on firm value.

Keywords: *Investment Decisions, Leverage, Profitability and Firm Size.*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satu tujuan umum suatu perusahaan adalah untuk memakmurkan kesejahteraan pemiliknya, dalam hal ini para pemegang saham dengan upaya meningkatkan nilai perusahaan. Para manajer meningkatkan kinerjanya dengan cara menciptakan strategi yang bernilai dan sulit ditiru oleh pesaing nya. Tujuan utama dari perusahaan yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Haryadi, 2016). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu

perusahaan, karena apabila nilai perusahaan maksimal berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Tujuan perusahaan dibedakan menjadi dua yaitu tujuan perusahaan dalam jangka pendek dan tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek yaitu bagaimana suatu perusahaan bisa meraih laba yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan saat ini. Sedangkan tujuan perusahaan jangka panjang yaitu bagaimana perusahaan menjaga sebaik mungkin dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemegang saham perusahaan tersebut (Desy Septiariani, 2017).

Berdasarkan data *Indonesia Mining Asosiation*, Indonesia menduduki peringkat ke enam terbesar untuk negara yang kaya akan sumber daya tambang. Predikat Indonesia tersebut menjadikan perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam sektor pertambangan yang telah terdaftar di BEI memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan sektor lainnya untuk menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi, dengan ditunjukkan salah satunya dengan para investor yang tidak segan untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut. Tetapi data menunjukkan bahwa pertambangan yang merupakan sektor primer ini sering mengalami penurunan atau selalu berfluktuatif, sehingga hal tersebut menjadi satu perhatian khusus, karena akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting sekali bagi suatu perusahaan, sehingga penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan faktor yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu keputusan yang harus dihadapi manajer perusahaan yang berkaitan dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu pada penelitian (Fajriana & Priantinah, 2016) menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER). Hasil dari aktivitas investasi lewat pemilihan proyek ataupun kebijakan yang lain, diantaranya menghasilkan jenis produk baru, mengganti mesin yang lebih efektif, mengembangkan *research* dan *development*, adalah pengaruh langsung sebuah keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selain keputusan investasi, *leverage* juga dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (Komang, 2019) dan (Nyoman, 2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

(AA Ngurah, 2016), (Nyoman, 2017), (Zahra & Solikin, 2019), dan (Komang, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan setiap ROA meningkat maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan, artinya keuntungan perusahaan yang meningkat akan mengundang calon investor untuk membeli saham perusahaan, dimana hal tersebut berpengaruh meningkatkan Nilai Perusahaan.

Selanjutnya penelitian (AA Ngurah, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar tergolong mudah memasuki pasar modal dan sudah berkembang serta memiliki kinerja yang baik. Hal ini dapat menarik para investor untuk menanamkan sahamnya, sehingga perusahaan mudah dalam mendapatkan dana tambahan untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan. (Nyoman, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan, besar ataupun kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Para investor cenderung menilai perusahaan dari kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*), karena kegiatan ini lebih mencerminkan penilaian eksternal dari pada menilai perusahaan dari ukuran perusahaan yang tercermin melalui total aktivasnya, dan (Zahra & Solikin, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dimana peneliti menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang terlihat dalam total aset dianggap oleh para investor maupun calon investor sebagai sinyal negatif. Perbedaan kepentingan pemegang saham dengan manajer (*Agency Conflict*) dan kurangnya efisiensi pengawasan aktivitas operasional serta strategi oleh jajaran manajemen juga dapat mengurangi nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh (Zahra & Solikin, 2019) dengan judul “PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TERHADAP NILAI PERUSAHAN” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).

2. METODE

2.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan pertambangan yang terpilih menjadi sampel dari sumber yang tersedia di Bursa Efek Indonesia dalam situsnya www.idx.co.id dan saham.oke. Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku, jurnal, skripsi, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2.2 Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan strategi asosiatif, untuk menyimpulkan hubungan variabel yang berbentuk tetapi mempunyai keterkaitan serta pola hubungan sebab akibat. Strategi asosiatif digunakan untuk menentukan tingkat akurasi dan untuk memperluas teori sehingga mampu memberi bukti pendukung hasil penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah keputusan investasi, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Besarnya perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah berjumlah 49 sebagai populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan jumlah 16 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. *Purposive Sampling* yaitu penelitian yang menggunakan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember selama tahun pengamatan dari tahun 2017 sampai tahun 2019.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi keputusan investasi, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangannya.

2.4 Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif adalah data yang berupa angka yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan ataupun menggambarkan data dengan rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2018).

2.5 Definisi Operasional Variabel

2.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel dalam penelitian ini ada 4, yaitu keputusan investasi, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas.

2.4.1.1 Keputusan Investasi

Keputusan Investasi merupakan tindakan manajer keuangan untuk mengalokasikan sejumlah dana ke dalam bentuk investasi dengan harapan dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang. Tujuan keputusan investasi adalah mendapatkan keuntungan (*return*) yang tinggi dan disertai dengan tingkat risiko tertentu yang dapat dikelola, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan berarti tingkat

kemakmuran pemegang saham meningkat juga (Prihapsari., 2015). Bagi para investor yang akan melakukan pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dan mengelola modal merupakan suatu hal yang penting. Pengukuran keputusan investasi pada penelitian ini akan menggunakan (MBVE).

2.4.1.2 Leverage

Leverage merupakan kewajiban *financial* perusahaan yang harus dikembalikan karena tambahan modal berasal dari luar perusahaan. *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan dan mampu melunasi kembali hutangnya (Komang, 2019). Pengukuran *leverage* pada penelitian ini akan menggunakan (DER).

2.4.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Pengukuran profitabilitas menggunakan *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio antara saldo laba sesudah bunga dan pajak dibagi dengan total asset perusahaan (Komang, 2019). Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan (ROA).

2.4.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan mudahnya perusahaan besar dalam mendapatkan pendanaan dari luar (eksternal). Biaya yang dikeluarkan dalam transaksi lebih sedikit dibandingkan perusahaan kecil. Variabel ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Agung et al., 2019). Pengukuran ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan Ln Total Aset.

2.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan pandangan investor terhadap keberhasilan kinerja manajer dalam mengelola sumberdaya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang akan berpengaruh terhadap harga saham. (Hery, 2017:5 dalam (Ambarwati et al., 2021)). Nilai Perusahaan pada penelitian ini akan menggunakan perhitungan *Tobin's Q* atas saran dari penelitian sebelumnya oleh (Fajriana & Priantinah, 2016). *Tobin's Q* yaitu perbandingan jumlah nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah nilai buku ekuitas perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji kolmogorovsmirnov dengan syarat keputusan jika nilai signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp Sig, (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,108	0,200	Data terdistribusi normal

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Hasil pengujian berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200 ini artinya nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 5% ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat diketahui bahwa data variabel yang digunakan memiliki data yang terdistribusi normal. Sehingga data penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian model regresi linear berganda.

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen variable) dalam satu model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai TV $> 0,10$ dan VIF < 10 , hal tersebut artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
MBVE	0,940	1,063	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0,819	1,221	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA	0,902	1,108	Tidak terjadi multikolinearitas
Ln Total Asset	0,843	1,187	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Hasil pengujian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa tiap-tiap variabel bebas (independen variable) memiliki nilai tolerance value (TV) lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		X1MBVE	X2DER	X3ROA	X4LNTotal Asset
X1MBVE	Correlation Coefficient	1,000	,105	,362*	-,071
	Sig. (2-tailed)	.	,508	,018	,655
	N	42	42	42	42
X2DER	Correlation Coefficient	,105	1,000	-,360*	-,404**
	Sig. (2-tailed)	,508	.	,019	,008
	N	42	42	42	42

X3ROA	Correlation Coefficient	,362*	-,360*	1,000	,317*
	Sig. (2-tailed)	,018	,019	.	,041
	N	42	42	42	42
X4LNTotalAsset	Correlation Coefficient	-,071	-,404**	,317*	1,000
	Sig. (2-tailed)	,655	,008	,041	.
	N	42	42	42	42
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,161	,174	-,033	-,169
	Sig. (2-tailed)	,307	,271	,837	,284
	N	42	42	42	42

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Pengujian dilakukan dengan uji Rank Spearman yaitu salah satu cara untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas secara akurat, uji Rank Spearman dilakukan dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Berdasarkan uji Rank Spearman yang telah dilakukan dari Tabel 4.5 dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai residual. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (tidak ada heteroskedastisitas).

3.1.4 Uji Autokorelasi

Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian menggunakan tes Durbin Watson (D-W). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Adapun hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,995 ^a	,989	,988	,146974	1,731

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6, diperoleh nilai DW sebesar 1,731 yang berarti lebih besar dari DU yaitu 1,7202 dan lebih kecil dari (4-DU) sebesar (4-1,731=2,2798) atau (1,7202<1,731<2,2798). Hasil tersebut diperoleh dari tabel DW dengan jumlah sampel 42 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4). Hal ini berarti tidak ada autokorelasi antara variabel independen, sehingga model persamaan regresi layak untuk digunakan.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21;

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,002	,467		,004	,997
X1MBVE	,523	,009	,999	57,439	,000
X2DER	-,077	,034	-,043	-2,293	,028
X3ROA	-,216	,167	-,023	-1,295	,203
X4LNTotalAsset	,020	,016	,023	1,257	,217

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan rumus regresi yang telah ditentukan, maka model regresi yang diperoleh sebagai berikut: $NP = 0,002 + 0,523 MBVE - 0,077 DER - 0,216 ROA + 0,020 \text{ Ln Total Asset} + e$

Dari hasil regresi linear tersebut, maka dapat di Interpretasi sebagai berikut ini:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai konstanta dengan parameter positif sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel keputusan investasi (MBVE), leverage (DER), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (Ln Total Asset) diasumsikan bernilai nol (0), maka rata-rata nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan tahun 2017-2019 adalah sebesar 0,002.
2. Persamaan regresi pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa koefisien regresi keputusan investasi (MBVE) dengan parameter positif sebesar 0,523. Dapat di interpretasikan bahwa setiap peningkatan keputusan investasi (MBVE) 1 satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan meningkat sebesar 0,523. Sebaliknya apabila keputusan investasi (MBVE) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami penurunan sebesar 0,523.
3. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi *Leverage* (DER) dengan parameter negatif sebesar -0,077. Dapat di interpretasikan bahwa setiap peningkatan *Leverage* (DER) 1 satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami penurunan sebesar -0,077. Sebaliknya apabila *Leverage* (DER) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami kenaikan sebesar -0,077.
4. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi Profitabilitas (ROA) dengan parameter negatif sebesar -0,216. Dapat di interpretasikan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas (ROA) 1 satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan meningkat sebesar -0,216. Sebaliknya apabila Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami penurunan sebesar -0,216.
5. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset) dengan parameter positif sebesar 0,020. Dapat di interpretasikan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset) 1 satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan meningkat sebesar

0,020. Sebaliknya apabila Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami penurunan sebesar 0,020.

3.2.2 Uji F

Uji statistik F bertujuan menentukan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji F berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model penelitian memiliki pengaruh secara statistik. Hasil uji F dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,091	4	18,773	869,058	,000 ^b
	Residual	0,799	37	,022		
	Total	75,890	41			

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.8 maka dapat dinyatakan bahwa model layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian atau disebut *goodness of fit*, karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel keputusan investasi, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

3.2.3 Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial variabel bebas (independen variable) terhadap variabel terikatnya (dependen variable). Hasil uji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,002	,467		,004	,997	
MBVE	,523	,009	,999	57,439	,000	Berpengaruh
DER	-,077	,034	-,043	-2,293	,028	Berpengaruh
ROA	-,216	,167	-,023	-1,295	,203	Tidak Berpengaruh
Ln Total Asset	,020	,016	,023	1,257	,217	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

1. Hipotesis 1

H₁: Keputusan Investasi (MBVE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 di atas, diperoleh besarnya nilai signifikansi variabel keputusan investasi (MBVE) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel keputusan investasi (MBVE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau H_1 diterima.

2. Hipotesis 2

H_2 : *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 di atas, diperoleh besarnya nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$). Sehingga dapat diketahui bahwa variabel *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau H_2 diterima.

3. Hipotesis 3

H_3 : Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 di atas, diperoleh besarnya nilai signifikansi 0,203 lebih besar dari 0,05 ($0,203 > 0,05$). Sehingga dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau H_3 ditolak.

4. Hipotesis 4

H_4 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 di atas, diperoleh besarnya nilai signifikansi 0,217 lebih besar dari 0,05 ($0,217 > 0,05$). Sehingga dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan (Ln Total Asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau H_4 ditolak.

3.2.4 Uji R-Squared (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (independent variable) dapat menjelaskan variabel terikatnya (dependent variable). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,995a	,989	,988	,146974

Sumber: Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 (Adjusted R^2) pada tabel 4.10 di atas, diperoleh hasil 0,988. Hal ini berarti 98,8% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel keputusan investasi, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan 1,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 di atas, diperoleh besarnya nilai signifikansi variabel keputusan investasi (MBVE) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel keputusan investasi (MBVE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau H_1

diterima.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi menjadi penentu apakah pemegang saham bersedia atau tidak untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, sebelum manajer perusahaan melakukan keputusan investasi pastinya telah memperhitungkan *retrun* yang akan diterima. Apabila sebuah keputusan investasi yang diambil tepat, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dapat menaikkan nilai perusahaan karena tujuan dilakukannya keputusan investasi untuk mendapatkan laba yang besar dengan resiko yang dapat dikelola dan mengoptimalkan nilai perusahaan, yang artinya menaikkan kemakmuran para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sartini, 2012), (Fajriana & Priantinah, 2016), (I Putu Edy Arizona, 2020), (Komala Dewi, 2020), (Suhardi, 2020), (Ni Putu Ayu Yuniastri, 2021), yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Prihapsari, 2015), (Suryandani, 2019), (Peffi Manalu, 2021), yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 di atas, diperoleh besarnya nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$). Sehingga dapat diketahui bahwa variabel *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau **H₂ diterima.**

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, *leverage* dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap modal atau asset perusahaan melalui kebijakan yang diambil seperti pembiayaan investasi melalui hutang. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akibat lebih besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, berpeluang melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan akan terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya tepat waktu. Dengan demikian, manajemen perusahaan akan berusaha menghindarinya dengan cara membuat kebijakan yang dapat meningkatkan laba ataupun pendapatan perusahaan. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jariah, 2016), (Wahyuati, 2017), (Lisa, 2018), (Komang, 2019), yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Rezki Zurriaha, 2020), (Suprayitno, 2019), (Peffi Manalu, 2021), (Komala Dewi, 2020), (Wahyuati, 2017), yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan.

3.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 di atas, diperoleh besarnya nilai signifikansi 0,203 lebih besar dari 0,05 ($0,203 > 0,05$). Sehingga dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau **H₃ ditolak**.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas. Investor atau pasar memandang bahwa yang terpenting dijadikan acuan adalah potensi bertumbuh perusahaan yang bisa dilihat dari keputusan investasi yang dibuat (Ni Putu Ayu Yuniastri, 2021). Hal lain yg dijadikan acuan juga adalah keberlangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Jika keputusan investasi yg diambil perusahaan dapat memaksimalkan potensi bertumbuh perusahaan dan keberlangsungan perusahaan terjaga, maka investor akan membeli saham perusahaan dan itu merupakan indikasi nilai perusahaan meningkat. Dimana perusahaan yang mendapatkan profitabilitas yang tinggi akan cenderung memprioritaskan laba tersebut untuk *retained earning* (laba ditahan), bukan untuk dibagikan kepada para pemegang saham melalui deviden. Jika laba bersih perusahaan yang didapatkan tinggi maka laba ditahan perusahaan juga tinggi, yang berakibat pada sedikitnya laba dibagikan untuk pemegang saham. Karena minimnya keuntungan yang dibagikan kepada investor, maka investor cenderung beranggapan bahwa perusahaan tidak melakukan usaha yang maksimal dalam menyejahterahkan pemegang saham. Artinya nilai perusahaan dipengaruhi antara lain besarnya ukuran perusahaan, *leverage*, dan keputusan investasi, atau faktor lainnya. Dengan demikian naik turunnya profitabilitas dalam perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jariah, 2016), (Wahyuati, 2017), (Oktrima, 2017), (Andrew Tandanu, 2020), (Ni Putu Ayu Yuniastri, 2021), yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Umi Mardiyati, 2012), (Wahyudi, Chuzaimah, 2016), (Haryadi, 2016), (AA Ngurah, 2016), (Nurfina Pristianingrum, 2017), (Lisa, 2018), (Suprayitno, 2019), (Suhardi, 2020), (Komala Dewi, 2020), (I Putu Edy Arizona, 2020), (Peffi Manalu, 2021), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 di atas, diperoleh besarnya nilai signifikansi 0,217 lebih besar dari 0,05 ($0,217 > 0,05$). Sehingga dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan (Ln Total Asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau **H₄ ditolak**.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan kemungkinan

disebabkan besarnya total aktiva sebagai ukuran perusahaan belum bisa memberi keyakinan kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi misalnya seperti; saat investor membeli saham tanpa melihat dan mempertimbangkan ukuran perusahaannya, atau juga karena dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka dapat meningkatkan biaya politisi, perusahaan yang besar cenderung untuk tidak akan melakukan penghindaran pajak karena perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Haryadi, 2016), (Wahyudi, Chuzaimah, 2016), (Nurfina Pristianingrum, 2017), (Dwimulyani, 2018), yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Suprayitno, 2019), (Zahra & Solikin, 2019), (Andrew Tandanu, 2020), (I Putu Edy Arizona, 2020), (Suhardi, 2020), (Rezki Zurriaha, 2020), (Ni Putu Ayu Yuniastri, 2021), yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel keputusan investasi (MBVE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi terbatas dan kurang mewakili perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Jumlah variable independen hanya 4 variabel sehingga belum dapat mencerminkan factor yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena masih ada variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama 3 tahun pengamatan yaitu tahun 2017-2019 sehingga tidak dapat digeneralisasi.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel dari perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan memperpanjang periode waktu penelitian. Serta dapat menambah variabel-variabel lain yang relevan, sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih berkualitas dan dapat digunakan untuk jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah, P. V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4044–4070.
- Agung, I. G., Alit, N., Setiawan, P., & Putra, D. (2019). *Market to Book Value, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan*. 4(1), 124–140.
- Ambarwati, S., Astuti, T., & Azzahra, S. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemic COVID-19*. 3(2), 79–89. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v3i2.7415>
- Andrew Tandanu, L. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 108–117. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Bambang, M. R. (2017). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. 6(November).
- Desy Septiariani, R. S. (2017). *PENGARUH TINGKAT LEVERAGE, RETURN ON EQUITY DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FEED ANIMAL HUSBANDRY DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(3), 126–138.
- Dwimulyani, F. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai pemoderasi*.
- Fajriana, A., & Priantinah, D. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11721>
- Febriansyah, A., Indonesia, U. K., Oktafiani, F., & Indonesia, U. K. (2021). *Penghindaran pajak yang dipengaruhi oleh komite audit dan ukuran perusahaan*. 13(2), 88–100.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (ke-9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. In (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryadi, E. (2016). *Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(2), 84–100.
- I Putu Edy Arizona, I. K. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 137–155.
- Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jariah, A. (2016). *Likuiditas , Leverage , Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden*. 1(2), 108–118.

- Komala Dewi, H. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)*.
- Komang, I. D. (2019). *Pengaruh Likuiditas , Leverage , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali , Indonesia *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali , Indonesia *ABS*. 6, 567–593.
- Lisa, D. (2018). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. X(1), 21–39.
- Miftahudin, Syamsul, A. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. 3(1), 30–36.
- Ni Putu Ayu Yuniastri, D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*.
- Nurfina Pristianingrum. (2017). *Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2017, 27–28.
- Nyoman, K. dan. (2017). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali , Indonesia *Umumnya Suatu Perusahaan Akan Selalu Berusaha Untuk Mencapai Tujuannya , Baik Tujuan Jangka Panjang Misalnya Mampu Meningkatkan Nilai Perusahaan Dan Mensejahterakan Pemegang Saham*. 6(3), 1248–1277.
- Oktrima, B. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*. 1(2581), 98–107.
- Peffi Manalu, dkk. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*.
- Prihapsari., Y. E. (2015). *Analisis Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) Influence Analysis of Investment Decisions , Financing Decisions , and Firm Value Exch*.
- Rezki Zurriaha, M. S. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba Rill*. 6(2), 174–183. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3882>
- Sartini, I. B. A. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. 81–91.
- Saskia, T. (2020). *PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI*. 1–22.

- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif*.
- Suhardi, A. S. A. L. dan. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Sujoko, U. S. (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham , Leverage , Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. 1976, 41–48.
- Suprayitno, F. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. 9(1), 1–16.
- Suryandani, A. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>
- Tarsisius Renald, R. (2020). *Pengaruh investment opportunity set , kinerja keuangan , dan intangible asset terhadap nilai perusahaan The role of investment opportunity set , financial performance , and intangible asset on firm value*. 17(2), 215–225.
- Umi Mardiyati. (2012). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. 3(1), 1–17.
- Wahyuati, M. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusaha Manufaktur Di BEI*. 6.
- Wahyudi, Chuzaimah, dan S. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Yustina Triyani, S. L. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi*, 8(1), 55–72. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.497>
- Zahra, & Solikin, M. (2019). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)*. 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Zulfikar, M. (2022). *“Tax amnesty and company value: Testing tax avoidance as an intervening variable.”*